

Health Promotion with Health Protocol Leaflets Distribution in the beginning of The Pandemic Covid 19 New Normal Era

Morita Sari¹ , Shafira Kurnia Rani Prabowo², Tia Santi³

¹²³ Department of FKG, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 morita.sari@ums.ac.id

Abstract

SARS-CoV-2 or Severe Acute Respiratory Syndrome- Corona Virus-2 (Covid-19) is the globally spreading virus that turns into Pandemic from 2019 until 2021. The outbreak is very much rampant and fast since first found in Wuhan, China. It can live in the air by droplets and is more contagious in the area where so many people gather. This virus was first found in Indonesia in March 2020. The disaster mitigation from the virus applies in the form of interstate mobilization restriction, national lockdown, regional lockdown, and social distancing. However, the procrastination that pandemic will subside in less than a year was wrong it continues until 2021. The Indonesian government has tried different approaches to control the spread of the virus one of them is by PSBB or Large-Scale Social Restriction. Hence, society must not freely do their social activity which involved people. Sadly, the fact PSBB is ineffective and not as expected. Covid-19 in Indonesia keeps rising that forced the government to launch a new policy called PPKM or Community Activities Restriction which has more detailed criteria on the activities list. Again, the new policy also did not give a significant impact to decrease the Covid-19 virus. Therefore, the strategy shifting to raise awareness for each individual to guard themselves with fulfilling health protocol which implied in the New Normal paradigm. The New Normal paradigm is the society's new way of life which is different from their previous habit. Societies should adopt and implement the new habit which is all about health protocol application to dampen the spreading speed of Covid-19. This community service contributes to educating to implement health protocol as the new way of life by giving out health promotion leaflets

Keywords: *the new normal; education; society; health protocol; leaflets*

Promosi Kesehatan dengan Pembagian Leaflet Tentang Protokol Kesehatan Di Masa Awal New Normal Pandemi Covid-19

Abstrak

SARS-CoV-2 atau Severe Acute Respiratory Syndrome- Corona Virus-2 (Covid-19) adalah virus yang merebak dan menyebar secara global menjadi PANDEMI dari kurun waktu 2019 hingga 2021. Penularannya sangat cepat sejak pertama kali di temukan di Wuhan, China, dan lebih cepat menular melalui droplet udara di area dengan banyak orang. Virus ini ditemukan pertama kali di Indonesia pada bulan Maret 2020. Mitigasi dari bencana virus ini antara lain dengan pembatasan mobilisasi penduduk antar negara, lockdown negara hingga lockdown wilayah dan pembatasan sosial. Akan tetapi pandemik yang di perkirakan akan mereda selama kurang lebih satu tahun ternyata tidak mereda sampai 2021. Pemerintah Indonesia sendiri telah menempuh berbagai cara untuk meredam penularan dengan berbagai strategi salah satunya adalah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan menerapkan batasan-batasan di masyarakat untuk bersosialisasi. Namun fakta yang terjadi di masyarakat tidak efektif dan tidak sesuai harapan. Kasus Covid-19 di Indonesia semakin bertambah sehingga pemerintah meluncurkan kebijakan baru berupa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang lebih mendetail pembatasan-pembatasan sosial di

masyarakat. Kebijakan baru ini pun tidak lantas memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan kasus Covid-19 oleh sebab itulah strategi beralih pada kesadaran masing-masing individu untuk mematuhi protokol kesehatan yang di wujudkan dengan paradigma New Normal. Paradigma New Normal adalah tatanan baru berkehidupan di masyarakat yang berbeda dari kebiasaan sebelumnya. Kebiasaan baru yang harus diadopsi dan dilaksanakan oleh masyarakat ini lebih menitikberatkan pada penerapan protokol kesehatan untuk meredam laju penularan virus Covid-19. Pengabdian ini berkontribusi pada edukasi masyarakat di dalam penerapan protokol kesehatan sebagai tatanan kebiasaan baru dengan pembagian leaflet promosi kesehatan.

Kata kunci: new normal; edukasi; masyarakat; protokol kesehatan; leaflet

1. Pendahuluan

Penyakit Coronavirus; 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes 2020).

Merebaknya penyakit COVID-19 telah menyebabkan ketakutan yang luar biasa dan telah menarik perhatian besar di seluruh dunia. Pada tanggal 30 Januari World Health Organization (WHO) mendeklarasikan SARS-CoV-2 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) karena peningkatan kasus yang signifikan di berbagai negara (Kemenkes 2020). Di Indonesia, kasus coronavirus pertama yang dikonfirmasi adalah seorang wanita yang memiliki kontak erat dengan kasus terkonfirmasi ke-24 di Malaysia, dengan kasus kedua adalah ibu dari kasus pertama (Kemenkes 2020). Sampai Maret 2021 kasus COVID-19 di Indonesia telah mencapai angka 1,368,069 kasus positif dari 7,377,087 jiwa yang diperiksa. Jawa Tengah berada di posisi ketiga untuk jumlah kasus terbanyak di Indonesia dengan kasus positif sebanyak 155.808 jiwa hingga 5 Maret 2021 (Kemenkes, 2021).

Pada awalnya pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran COVID-19, tetapi angka pasien terinfeksi COVID-19 masih terus bertambah sedangkan perkembangan ekonomi Indonesia pada bulan Januari hingga Mei 2020 berkurang sebanyak 41.42% jika dibandingkan dengan perkembangan ekonomi pada tahun sebelumnya pada periode yang sama. Berdasarkan situasi tersebut, pemerintah memutuskan untuk melonggarkan PSBB dan mengubahnya pada situasi New Normal. Konsekuensi dari keputusan tersebut, pemerintah harus menyiapkan beberapa protokol yang harus dipatuhi masyarakat jika kondisi New Normal diterapkan (Irawan et al. 2020). Situasi New Normal adalah situasi dimana masyarakat diharapkan mampu untuk melakukan kegiatan di luar rumah dalam tatanan kehidupan yang baru berdampingan dengan penyebaran COVID-19. Beberapa hal yang merupakan kegiatan di luar rumah meliputi bekerja, sekolah, belanja ke pasar, beribadah dan pada penggunaan angkutan

umum (Akar et al. 2011; Dias et al. 2020; Kang et al. 2010; Mudhofar 2021; Schwanen et al. 2008) . Pada kenyataannya tidak semua lapisan masyarakat mengerti tentang tatanan New Normal, masih banyak masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan karena mereka tidak mengerti perubahan perilaku yang harus di patuhi.

Tunda et al. (2020) menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab dari adanya penularan Covid-19 adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat terhadap penyakit virus tersebut. Meskipun COVID19 adalah situasi krisis yang sedang berjalan, publikasi literatur sangat penting agar berbagai macam pemangku kepentingan seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, tenaga kesehatan dan Masyarakat.mendapatkan wawasan (Kamenidou et al. 2020). Literatur yang relevan menekankan bahwa warga negara harus mengambil tindakan pencegahan untuk melindungi diri dari infeksi atau penyebaran virus, dan membahas berbagai praktik yang harus diimplementasikan (Lai et al. 2020). Menurut Maretha 2012 menyebutkan komunikasi kesehatan adalah cara yang tepat untuk melakukan penyebaran informasi melalui berbagai media untuk menjaga kesehatan. Terdapat berbagai macam metode promosi kesehatan, salah satunya adalah dengan menggunakan leaflet. Media leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami (Notoatmodjo 2014).

Intervensi promosi kesehatan dalam materi ini dapat diartikan sebagai suatu aksi atau rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana berdasarkan hasil observasi serta memperhitungkan dukungan di semua tingkatan dengan tujuan utama untuk mengubah perilaku individu, antar individu dan masyarakat dalam upaya pengendalian pandemi COVID-19. Persepsi individu dan keluarga tentang bahaya COVID-19 merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan untuk melakukan perilaku yang dianjurkan, seperti social distancing dan PHBS. Persepsi terhadap bahaya COVID-19, paparan informasi kesehatan yang memadai dan mudah dipahami serta adanya dukungan sosial dapat memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap perilaku tanggap COVID-19 yang mandiri. Positioning pesan yang perlu ditanamkan kepada setiap individu, keluarga dan masyarakat yaitu membangun pemahaman bahwa “semua orang berisiko tertular COVID-19 dan sebaliknya setiap orang juga dapat menularkan virus ini kepada orang lain” (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 2020).

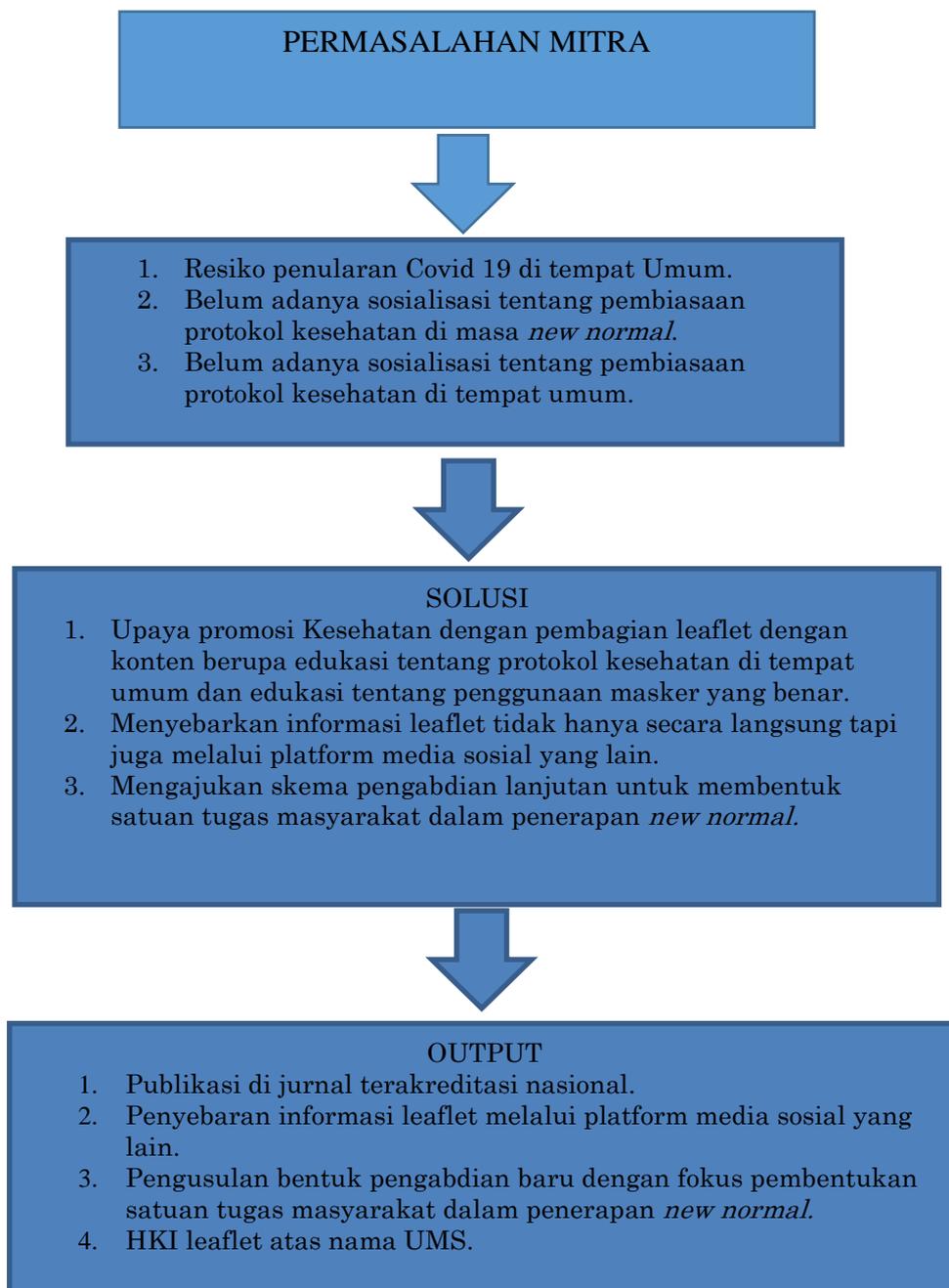
2. Metode

Upaya yang dilakukan tim pengabdian untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap protokol kesehatan di masa New Normal adalah promosi kesehatan dengan pemberian leaflet di lakukan pada beberapa lokasi dan juga leaflet tentang protokol kesehatan khusus terhadap tata cara penggunaan masker yang benar dan protokol kesehatan pada penggunaan angkutan umum. Pemilihan lokasi berdasarkan observasi terhadap aktivitas masyarakat yang biasanya terpusat pada tempat-tempat umum tersebut. Lokasi yang di pilih untuk pembagian leaflet adalah : 1). Pusat Perbelanjaan (Pusat perbelanjaan), 2). Tempat Ibadah, 3). Pasar, 4). Halte Bus/Bus. Adapun judul leaflet yang di sebarakan adalah :

1. Leaflet Jenis Masker dan Penggunaannya.

2. Leaflet “Mau ke Pasar? Yuk baca dulu !”.
3. Leaflet Penerapan Protokol Kesehatan di Angkutan Umum.
4. Leaflet Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Ibadah.
5. Leaflet Waspada Penularan Virus Covid-19 di Mal.

Kegiatan dilakukan dengan memberikan leaflet masing-masing seratus untuk setiap leaflet di kota Surakarta di mulai pada bulan February dan Maret 2021 ketika pemerintah mulai mengeluarkan wacana New Normal. Leaflet berisi tentang protokol kesehatan yang harus diimplementasikan dan pentingnya mengikuti protokol kesehatan. Tidak ada uji statistik dalam pengabdian ini karena sifat dari pengabdian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat umum di masa awal New Normal tentang penerapan protokol Kesehatan. Langkah-langkah metode pengabdian di gambarkan sebagai berikut :



3. Hasil dan Pembahasan

Pada pengabdian kali ini di titik beratkan pada promosi kesehatan dengan metode pemberian leaflet pada masyarakat kota Surakarta. Promosi kesehatan dalam arti pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga peserta didik dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pemateri atau pelaku pendidikan promosi Kesehatan (Hestiani, et al. 2017).

Promosi kesehatan dilakukan dengan pembagian leaflet di tempat-tempat keramaian seperti pasar, pusat perbelanjaan, moda angkutan umum dan tempat ibadah. Ketika pembagian leaflet tim pengabdian juga melakukan sosialisasi singkat dan kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Materi yang disampaikan melalui leaflet adalah edukasi tentang tata cara penggunaan masker dan penerapan protokol kesehatan ketika berada di tempat umum. Pembahasan mengenai konten dari masing-masing leaflet adalah sebagai berikut:

3.1. Tata Cara Penggunaan Masker

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut) (WHO 2020).

Penggunaan masker saat ini sudah menjadi kebiasaan di masyarakat umum, tetapi banyak masyarakat yang belum menggunakan masker sesuai dengan aturan, oleh karena itu pemberian informasi mengenai cara penggunaan masker yang baik dan benar sangat penting untuk dilakukan. Pada promosi kesehatan kali ini tim pengabdian telah membagikan leaflet yang berisi tentang cara penggunaan masker serta berbagai macam jenis masker di sertai pembagian masker medis secara cuma-cuma kepada masyarakat.



Gambar 1. Leaflet Jenis Masker dan Penggunaan



Gambar 2. Pembagian Leaflet dan Masker

3.2. Penerapan Protokol Kesehatan di Pasar

Pandemi global COVID-19 telah menciptakan tantangan bagi pemerintahan negara-negara berkembang dalam mengendalikan virus, yang mana kasus penularan virus corona di pasar tradisional sekarang meningkat dan tidak bisa terkendali. Pada tanggal 21 Mei 2020, di Semarang dilakukan swab test massal dan menghasilkan 26 orang positif COVID-19. Terdapat enam pasar yang menjadi cluster baru penyebaran COVID-19 (Manurung, 2020).

Masalah yang sering ditemui di pasar tradisional adalah rendahnya kedisiplinan akan penerapan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, mencuci tangan serta menjaga jarak. Pada leaflet promosi kesehatan di pasar, tim pengabdian menekankan pada pentingnya penerapan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, penggunaan hand sanitizer dan pentingnya menjaga jarak.

3.3. Penerapan Protokol Kesehatan pada Penggunaan Angkutan Umum

The International Association Public Transport (2020) menyatakan bahwa angkutan publik berpotensi tinggi dalam penyebaran Covid-19 karena beberapa hal. Pertama, risiko penularan meningkat seiring dengan meningkatnya okupansi angkutan publik, dimana banyaknya orang yang berkumpul pada ruang terbatas akan meningkatkan potensi penyebaran virus. Memasuki era New Normal atau masa adaptasi kebiasaan baru, penggunaan angkutan publik kian meningkat seiring dengan kembalinya aktivitas seperti biasa. Meningkatnya jumlah pengguna angkutan publik pada masa New Normal menunjukkan bahwa keberadaan angkutan publik tetap penting walaupun di masa pandemi Covid-19, terutama untuk melayani golongan paksawan (captive users) yang tidak memiliki pilihan selain menggunakan angkutan publik (Amanda 2020).

Berdasarkan Kementerian Perhubungan RI (2020) masyarakat yang hendak berpergian harus menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, menerapkan social distancing, memastikan badan dalam keadaan sehat, dianjurkan untuk tidak melakukan perjalanan dengan angkutan umum apabila sedang dalam kondisi tidak sehat. Leaflet yang dibagikan mengandung informasi mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan pada penerapan protokol kesehatan ketika menggunakan angkutan umum.



Gambar 3. Pembagian Leaflet di lokasi Halte Bus

3.4. Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Ibadah

Sejak COVID-19 mulai menyebar luas di berbagai daerah sudah banyak tempat ibadah di kota-kota besar yang ditutup untuk sementara waktu sehingga masyarakat terpaksa menjalankan ibadah di rumah. Beberapa daerah melakukan penutupan sarana ibadah untuk sementara waktu demi menghindari aktivitas masyarakat yang menimbulkan kerumunan. Himbauan beribadah dari rumah banyak mendapat penolakan dari masyarakat sebab pemahaman masyarakat melaksanakan ibadah secara berjamaah merupakan anjuran dalam ajaran agama (Tunda et al. 2020).

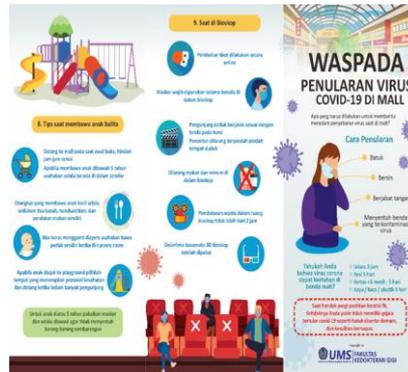
Era New Normal memberikan kesempatan bagi warga untuk kembali melaksanakan ibadah regular mereka di tempat ibadah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pada promosi kesehatan kali ini, tim pengabdian dibantu oleh pengurus tempat ibadah membagikan leaflet tentang protokol Kesehatan yang harus diterapkan di rumah ibadah. Protokol kesehatan yang harus diterapkan berupa memastikan tubuh sehat, cek suhu, menjaga kebersihan rumah ibadah, membawa peralatan ibadah mandiri, menggunakan masker, menjaga jarak serta segera pulang setelah melakukan ibadah.

3.5. Penerapan Protokol Kesehatan di Pusat perbelanjaan

Pusat perbelanjaan adalah tempat yang mempunyai tingkat keramaian yang tinggi dan dapat meningkatkan transmisi dari SARS-CoV2. Cai et al. (2020) mengungkapkan 35 kasus di temukan di salah satu pusat perbelanjaan di Whenzou, China, hal itu membuktikan bahwa virus COVID-19 dapat menyebar dalam pusat perbelanjaan melalui tumbol fomites (tumbol lift atau tap rest room). Kontak dekat pengunjung pusat perbelanjaan juga juga dapat menyebabkan penyebaran virus Covid-19. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 beberapa aktivitas komersial di pusat perbelanjaan dibatasi. Upaya lain untuk melakukan pencegahan penyebaran di pusat perbelanjaan adalah pihak pusat perbelanjaan memberlakukan peraturan untuk wajib menggunakan masker, pembatasan sosial selama melakukan kegiatan belanja, serta mencuci tangan sebelum masuk ke dalam pusat perbelanjaan (Liu et al. 2020).

Berdasarkan uraian di atas tim pengabdian memutuskan untuk membagikan leaflet di pusat perbelanjaan. Leaflet tim pengabdian berisikan tentang protokol kesehatan yang

harus dilakukan ketika sedang di dalam pusat perbelanjaan, dimulai dari persiapan sebelum masuk ke dalam pusat perbelanjaan seperti mencuci tangan dan menggunakan masker, menjaga jarak selama di dalam pusat perbelanjaan, tidak menyentuh barang yang tidak ingin dibeli, membawa alat makan sendiri, membawa tissue sendiri Ketika di toilet, apabila ingin ke bioskop diusahakan untuk membeli tiket secara online, membawa alat ibadah sendiri dan hindari membawa anak di jam-jam ramai



Gambar 4. Leaflet Waspada Penularan Virus Covid 19 di Mall

4. Kesimpulan

Hasil studi menunjukkan SARS-Cov2 mempunyai tingkat penularan yang lebih tinggi daripada coronavirus lain termasuk SARS-Cov dan MERS-Cov (Petrosillo et al. 2020). Dari banyak faktor penyebaran Covid-19, salah satu penyebaran yang paling kuat adalah di keramaian seperti pasar, angkutan umum, tempat ibadah dan juga pusat perbelanjaan. Mencegah penyebaran Covid-19 di tempat ramai merupakan salah satu cara yang tepat untuk dilakukan. Memberikan pengetahuan mengenai protokol kesehatan di tempat ramai merupakan salah satu upaya pencegahan. Paparan informasi kesehatan yang memadai dan mudah dipahami serta adanya dukungan sosial dapat memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap perilaku tanggap COVID-19 yang mandiri.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta karena pengabdian ini di laksanakan dengan menggunakan pembiayaan internal melalui Skema Pengembangan Individu dosen pada Hibah Pengabdian. Penghargaan sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada mahasiswa KOAS periode February-Maret 2021 yang berkolaborasi sebagai tim pengabdian dan masyarakat kota Surakarta karena telah menerima dengan baik kegiatan edukasi tentang penerapan protokol kesehatan

Referensi

- Akar, Gulsah, Kelly J. Clifton, and Sean T. Doherty. 2011. "Discretionary Activity Location Choice: In-Home or out-of-Home?" *Transportation* 38(1):101–22. doi: 10.1007/s11116-010-9293-x.
- Amanda Dian W.K, dkk. 2020. "Identifikasi Kualitas Pelayanan Transjakarta Pada Masa 'New Normal' Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Koridor I Blok M-Kota)." *Perencanaan Wilayah Dan Kota 1 SAPPK* 1(September):1–10. doi: 10.13140/RG.2.2.32565.91366.
- Cai, Jing, Wenjie Sun, Jianping Huang, Michelle Gamber, Jing Wu, and Guiqing He. 2020. "Indirect Virus Transmission in Cluster of COVID-19 Cases, Wenzhou, China, 2020." *Emerging Infectious Diseases* 26(6):1343–45.
- Dias, Felipe F., Patricia S. Lavieri, Shivam Sharda, Sara Khoeini, Chandra R. Bhat, Ram

- M. Pendyala, Abdul R. Pinjari, Gitakrishnan Ramadurai, and Karthik K. Srinivasan. 2020. "A Comparison of Online and In-Person Activity Engagement: The Case of Shopping and Eating Meals." *Transportation Research Part C: Emerging Technologies* 114(February):643–56. doi: 10.1016/j.trc.2020.02.023.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2020. *Panduan Kemitraan Dalam Pencegahan Covid-19*.
- Hestiani, H., N. Yuniar, and P. Erawan. 2017. "Efektivitas Metode Demonstrasi(Sikat Gigi) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terkait Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Iv Dan V Di Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2016." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah* 2(5):185298.
- Irawan, Muhammad Zudhy, Muhamad Rizki, Tri Basuki Joewono, and Prawira Fajarindra Belgiawan. 2020. "Exploring the Intention of Out-of-Home Activities Participation during New Normal Conditions in Indonesian Cities." *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives* 8(May):100237. doi: 10.1016/j.trip.2020.100237.
- Kamenidou, Irene, Aikaterini Stavrianea, and Christina Liava. 2020. "Achieving a Covid-19 Free Country: Citizens Preventive Measures and Communication Pathways." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17(13):1–18. doi: 10.3390/ijerph17134633.
- Kang, Hejun, and Darren M. Scott. 2010. "Exploring Day-to-Day Variability in Time Use for Household Members." *Transportation Research Part A: Policy and Practice* 44(8):609–19. doi: 10.1016/j.tra.2010.04.002.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19) (21 Mei 2020)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Vol. 5.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *SITUASI TERKINI PERKEMBANGAN NOVEL CORONAVIRUS (COVID-19) (2 Maret 2021)*.
- Kemeterian Perhubungan RI. 2020. "Pedoman Dan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Angkutan Darat Pada Masa Adaptasi Baru Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19." 1–31.
- Lai, Chih Cheng, Tzu Ping Shih, Wen Chien Ko, Hung Jen Tang, and Po Ren Hsueh. 2020. "Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and Coronavirus Disease-2019 (COVID-19): The Epidemic and the Challenges." *International Journal of Antimicrobial Agents* 55(3):105924. doi: 10.1016/j.ijantimicag.2020.105924.
- Liu, Tao, Dexin Gong, Jianpeng Xiao, Jianxiong Hu, Guanhao He, Zuhua Rong, and Wenjun Ma. 2020. "Cluster Infections Play Important Roles in the Rapid Evolution of COVID-19 Transmission: A Systematic Review." *International Journal of Infectious Diseases* (January).
- Manurung,H. 2020. "COVID-19 in Indonesia : Problems and Challenges Facing New Transmission in Traditional Markets COVID-19 in Indonesia : Problems and Challenges Facing New Transmission in Traditional Markets." (June):19–22. doi: 10.13140/RG.2.2.32954.82887.
- Mudhofar, Muhammad. 2021. "Kepatuhan Rumah Ibadah Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Era New Normal." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4(1):145–53. doi: 10.34007/jehss.v4i1.601.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Petrosillo, N., G. Viceconte, O. Ergonul, G. Ippolito, and E. Petersen. 2020. "COVID-19, SARS and MERS: Are They Closely Related?" *Clinical Microbiology and Infection* 26(6):729–34. doi: 10.1016/j.cmi.2020.03.026.
- Schwanen, Tim, Mei Po Kwan, and Fang Ren. 2008. "How Fixed Is Fixed? Gendered Rigidity of Space-Time Constraints and Geographies of Everyday Activities." *Geoforum* 39(6):2109–21. doi: 10.1016/j.geoforum.2008.09.002.
- Tunda, Amin, Irianto Ibrahim, Nur Israfyan Sofian, Arfani Kurniawan, Asrul Tawulo, Aryuni Salpiana Jabar, and Yoenita Djayadisastra. 2020. "Kesuksesan Mencegah Penyebaran Covid-19 Dari Kampung: Sosialisasi Door to Door Di Kelurahan Bone Lippu Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara." *Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi Covid-19: Membangun Optimisme Di Tengah Pandemi Covid-19* 2019:109–12.

- UITP. 2020. "Covid-19 Pandemic: Resuming Public Transport Services Post-Lockdown." 1–6.
- World Health Organization, WHO. 2020. "Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19." *World Health Organization* (April):1–17.
- Yesica Maretha. 2012. "Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan*." *Jurnal Psikogenesis* 1(1):88–94.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
